

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi Pelaksanaan : Lokasi Pemberian Asuhan Kebidanan ini dilakukan di TPMB Bdn.Indah Suprihatin,S.Tr.Keb.SK di wilayah Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny.J dengan Anemia ringan yang dilakukan pada tanggal 18 Juni - 1 Juli 2025.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek Asuhan adalah Ny.J G1P0A0 :

1. Trimester III
2. Anemia ringan (10.5 gr%)
3. Ibu hamil fisiologis.

#### **C. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan pengumpulan data sebagai berikut :

- a) Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, lembar kuisioner, lembar observasi hemoglobin.
- b) Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.

#### **D. Teknik dan Cara Pengumpulan Data**

Dalam Penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan skunder .

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal langsung atau dari sumber aslinya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka pada ibu

hamil, observasi langsung, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium sederhana.

a. Anamnesa

Tujuan dari Anamnesa adalah untuk memproleh data atau informasi mengenai gejala yang dirasakan atau diderita pasien

b. Pemeriksaan fisik ibu hamil

Pemeriksaan fisik ibu hamil digunakan untuk mengtahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematik dengan menggunakan indera penglihatan, penciuman, dan pendengaran sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data pada Ny. J ,inspeksi dilakukan berurutan dari kepala sampai kaki.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan,jari adalah suatu instrument yang sensitive digunakan untuk mengumpulkan data Ny.J , telah dilakukan pemeriksaan palpasi abdomen.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara , perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi local,ukuran,bentuk dan konsistensi.

4) Auskultasi

Pada Ny.J auskultasi dilakukan dengan memeriksa detak jantung janin dan pernafasan ibu.

c. Pemeriksaan Laboratorium sederhana

Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan untuk mengetahui kadar hemoglobin ibu.

2. Data Skunder

Sumber data skunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik ( physical

examition) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laborotarium yang berhubungan dengan pasien. Dalam studi kasus ini informasi diproleh dari catatan bidan dan buku KIA.

#### E. Alat dan Bahan

Dalam melaksanakan studi kasus di TPMB Bdn.Indah Suprihatin,S.Tr.Keb.SKM dengan kasus anemia ringan menggunakan alat sebagai berikut :

1. Alat yang digunakan untuk mengumpul data adalah :
  - a. Lembar observasi
  - b. Format pemeriksaan ibu hamil
  - c. Alat tulis
2. Alat untuk pemeriksaan fisik
  - a. Stetoskop
  - b. Tensi meter
  - c. Handscoon
  - d. Thermometer
  - e. Jam Tangan
  - f. Timbangan berat badan
  - g. Alat ukur tinggi badan (cm)
  - h. LILA
  - i. Penlight
  - j. Reflek hanmer
  - k. Dopler
  - l. Alat pengukur Hb Easy Touch
  - m. Blood Lancet
3. Alat dan bahan untuk pembuatan telur ayam ras rebus
  - a. Telur
  - b. Air
  - c. Piring
  - d. Panci
  - e. Kompor

## F. Jadwal Kegiatan

**Tabel 1.4**  
**Pelaksanaan Jadwal Kegiatan**

NO	Kunjungan	Pelaksanaan
1.	Kunjungan ke-I	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri kepada pasien.</li> <li>2. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>3. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus</li> <li>4. Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan.</li> <li>5. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien studi kasus.</li> <li>6. Melakukan pengkajian data pasien dan melakukan anamnesa terhadap pasien.</li> <li>7. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>8. Melakukan pemeriksaan hemoglobin dan hasilnya 10.5 gr%.</li> <li>9. Memberitahu ibu bahwa keadaan janin dan dirinya dalam keadaan baik dan memberitahu bahwa kadar hemoglobin kurang dari batas normal.</li> <li>10. Memberitahu ibu dampak bahaya anemia baik bagi ibu maupun janin.</li> <li>11. Memberikan ibu tablet fe dan diminum dua tablet setiap harinya dengan dosis 120 mg dan menganjurkan diminum pada malam hari untuk menghindari mual dan memastikan penyerapan zat besi lebih optimal dan menganjurkan untuk menghindari mengonsumsi teh dan kopi karena akan menghambat proses penyerapan zat besi.</li> <li>12. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, seperti buncis, ubi jalar, telur, ikan, dan daging. Selain itu, mengonsumsi makanan yang kaya akan vitamin C, seperti jeruk dan tomat, juga dapat membantu dalam proses peningkatan hemoglobin</li> <li>13. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang dapat menaikkan kadar hemoglobin seperti telur ayam ras rebus.</li> </ul>

		<p>14. Menjelaskan tanda-tanda bahaya kehamilan seperti mual muntah berlebihan,sakit kepala disertai kejang,nyeri perut hebat,demam tinggi, bengkak kaki,tangan dan wajah, air ketuban keluar sebelum waktunya, gerakan janin berkurang dari sebelumnya dan pendarahan.</p> <p>15. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup.</p> <p>16. Melakukan kesepakatan untuk kunjungan ulang.</p>
2.	Kunjungan ke-II (Hari ke-7)	<p>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu.</p> <p>2. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan yang telah dalam keadaan baik.</p> <p>3. Melakukan pemeriksaan kadar Hemoglobin dan hasilnya 11.1 gr%.</p> <p>4. Mengapresiasi ibu karena telah mengkonsumsi telur ayam ras rebus yang telah dianjurkan untuk meningkatkan hemoglobin ibu.</p> <p>5. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi telur ayam ras rebus sebanyak satu butir per hari yang mengandung zat besi tinggi untuk mengatasi anemia.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe) dan vitamin yang telah diberikan bidan.</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, seperti buncis, ubi jalar, telur, ikan, dan daging. Selain itu, mengonsumsi makanan yang kaya akan vitamin C, seperti jeruk dan tomat, juga dapat membantu dalam proses peningkatan hemoglobin.</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk mengurangi aktivitas yang berlebihan dan memperbanyak istirahat guna mengurangi rasa lelah yang ibu rasakan.</p> <p>9. Memberitahu ibu untuk segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat jika terdapat tanda-tanda bahaya pada kehamilan atau bila terdapat keluhan lain.</p> <p>10. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.</p>

		<p>11. Melakukan kesepakatan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</p>
3.	Kunjungan ke-III (Hari ke-15)	<p>1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu.</p> <p>2. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan dalam keadaan baik.</p> <p>3. Melakukan pemeriksaan hemoglobin dan hasilnya 11.6 gr%.</p> <p>4. Memberitahu ibu bahwa kadar hemoglobin sudah meningkat.</p> <p>5. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah mengkonsumsi telur ayam ras rebus yang telah dianjurkan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu.</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe).</p> <p>7. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi, seperti buncis, ubi jalar, telur, ikan, dan daging. Selain itu, mengonsumsi makanan yang kaya akan vitamin C, seperti jeruk dan tomat, juga dapat membantu dalam proses peningkatan hemoglobin.</p> <p>8. Menjelaskan kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti kontraksi yang semakin kuat dan teratur, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir atau keluar cairan ketuban.</p> <p>9. Menjelaskan kepada ibu persiapan persalinan seperti pakaian ibu dan bayi, donor darah, kendaraan dan persiapan keuangan</p> <p>10. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.</p> <p>11. Memberitahu ibu untuk segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat jika terdapat tanda-tanda bahaya pada kehamilan atau bila terdapat keluhan lain.</p>